

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DENGAN METODE SUGESTOPEDIA
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI SMKN 9 BANDUNG
(Penelitian dan Pengembangan)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

Imam Akhmad

NIM 1402598

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2017

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
DENGAN METODE SUGESTOPEDIA
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI SMKN 9 BANDUNG
(Penelitian dan Pengembangan)**

oleh

Imam Akhmad

S.Pd. Pascasarjana UPI, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Imam Akhmad 2017

Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Februari 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Imam Akhmad
NIM 1402598

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF

DENGAN METODE SUGESTOPEDIA

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DI SMKN 9 BANDUNG

(Penelitian dan Pengembangan)

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

Pembimbing II,

Dr. E. Kosasih, M.Pd.
NIP 197304262002121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di SMKN 9 Bandung (Penelitian dan Pengembangan)” ini sepenuhnya adalah karya saya pribadi. Saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku di masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko yang diberikan apabila ada hal-hal yang terbukti melanggar/menyalahi etika yang berlaku dalam karya ini.

Bandung, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Imam Akhmad, S.Pd.